

Islam di Jepang, Pengaruh dan Perkembangan Islam di Abad Modern



Aripuddin¹, Bahaking Rama², Syamsudduha Saleh³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Email: arifuddinabbas@gmail.com, bahakingrama23x@gmail.com,
syamsudhuhasaleh@gmail.com

Article Info

Corresponding Author:

Aripuddin

Penulis Korespondensi

✉ arifuddinabbas@gmail.com

History:

Submitted: 30-01-2026

Revised: 02-02-2026

Accepted: 04-02-2026

Keyword:

Islam in Japan, modern Islam, Muslim minority, tolerance, globalization.

Kata Kunci:

Islam di Jepang, Islam modern, minoritas Muslim, toleransi, globalisasi

Abstract

This study examines the development and influence of Islam in Japan in the modern era. Employing a qualitative approach through library research, the study analyzes the growth of Muslim communities, the adaptation of Islamic practices to Japanese culture, and their influence on social, educational, and economic spheres. The findings indicate that Islam in Japan has developed peacefully through globalization, migration, and academic interaction, while successfully adapting to local values such as tolerance and discipline. Despite challenges related to global stereotypes and limited public understanding, Islam in Japan continues to play a positive role as a moderate and inclusive minority religion in modern society.

Abstrak

Penelitian ini membahas perkembangan dan pengaruh Islam di Jepang pada abad modern. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, penelitian ini menganalisis dinamika pertumbuhan komunitas Muslim, adaptasi Islam terhadap budaya Jepang, serta pengaruhnya dalam bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam di Jepang berkembang secara damai melalui globalisasi, migrasi, dan interaksi akademik, serta mampu beradaptasi dengan nilai-nilai lokal seperti toleransi dan kedisiplinan. Meskipun menghadapi tantangan berupa stereotip global dan keterbatasan pemahaman masyarakat, Islam di Jepang tetap menunjukkan peran positif sebagai agama minoritas yang moderat dan inklusif dalam konteks masyarakat modern.



Copyright © 2026 by
Jurnal Riset.

All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of the Constitutional Court.

 <https://doi.org>

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama dan peradaban memiliki dinamika perkembangan yang kompleks, terutama ketika memasuki era modern yang ditandai oleh kolonialisme Barat, modernisasi, globalisasi, serta interaksi lintas budaya dan agama. Periode modern membawa tantangan sekaligus peluang bagi dunia Islam, baik dalam aspek keilmuan, hukum, sosial, maupun hubungan antarperadaban. Studi-studi kontemporer menunjukkan bahwa perkembangan Islam di era modern tidak dapat dilepaskan dari transformasi pemikiran, penguatan studi keislaman, serta respons umat Islam terhadap perubahan global (Erliana & Salsabila, 2025; Mastawiyah et al., 2025).

Secara historis, kolonialisme Barat pada abad ke-17 hingga ke-19 memberikan dampak signifikan terhadap dunia Islam, termasuk perubahan struktur sosial, politik, dan pendidikan. Dampak ini memengaruhi pola penyebaran dan perkembangan Islam di berbagai wilayah dunia, termasuk di kawasan non-Muslim seperti Jepang. Meski tidak mengalami kolonialisme Barat secara langsung seperti banyak negara Islam lainnya, Jepang tetap berinteraksi intens dengan Barat dan dunia Islam dalam konteks

modernisasi dan globalisasi (Halik et al., 2024). Kondisi ini menjadikan Jepang sebagai konteks menarik dalam mengkaji perkembangan Islam di luar wilayah mayoritas Muslim.

Perkembangan Islam di Jepang pada abad modern menunjukkan karakteristik yang unik. Islam berkembang melalui jalur non-konfrontatif, seperti perdagangan, diplomasi, pendidikan, migrasi, serta strategi bisnis yang adaptif terhadap budaya lokal. Studi menunjukkan bahwa stabilitas politik, kebijakan toleransi beragama, serta pendekatan multikultural pada era pemerintahan Shinzo Abe turut membuka ruang bagi pertumbuhan komunitas Muslim dan institusi Islam di Jepang (Erni & Indun, 2021). Fenomena ini memperlihatkan bahwa Islam dapat berkembang secara harmonis dalam masyarakat plural dan sekuler.

Di sisi lain, perkembangan Islam di abad modern juga ditandai dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan sains. Islam tidak hanya berperan sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai sumber nilai dan epistemologi yang berkontribusi pada perkembangan sains modern. Hubungan antara Islam dan sains menunjukkan adanya

kesinambungan historis dan relevansi pemikiran Islam dalam menjawab tantangan zaman modern (Kamil, 2022; Rahmatillah, 2025). Hal ini memperkuat posisi Islam sebagai peradaban yang adaptif dan progresif.

Interaksi Islam dengan peradaban dan agama lain di era modern juga menjadi faktor penting dalam perkembangannya. Hubungan antara Islam dan Kristen, misalnya, mengalami dinamika baru yang lebih dialogis dan kooperatif, terutama dalam konteks masyarakat global yang plural. Relasi ini berkontribusi pada terbentuknya iklim toleransi dan saling pengertian, termasuk di negara-negara minoritas Muslim seperti Jepang (Huda et al., 2023). Pendekatan damai dan inklusif menjadi strategi utama dalam memperkenalkan Islam di ruang publik global.

Lebih jauh, kontribusi peradaban Islam terhadap perkembangan filsafat dan ilmu pengetahuan Barat menjadi fondasi penting bagi modernitas. Pemikiran filsafat Islam Timur terbukti memiliki pengaruh besar terhadap evolusi filsafat Barat, khususnya pada masa Abad Kegelapan di Eropa. Warisan intelektual ini menunjukkan bahwa Islam memiliki peran historis yang signifikan dalam membentuk peradaban

modern dunia (Salsabila et al., 2025; Melati, 2025).

Dalam konteks Asia, perkembangan Islam di Indonesia memberikan gambaran bagaimana Islam dapat tumbuh dan beradaptasi secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Pengalaman Indonesia dalam pendidikan Islam dan modernisasi menjadi referensi penting untuk memahami pola perkembangan Islam di negara non-Muslim seperti Jepang (Saputra, 2021; Tomadehe et al., 2022). Dengan demikian, kajian Islam di Jepang tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga memiliki relevansi global dalam memahami wajah Islam modern.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang Islam di Jepang: Pengaruh dan Perkembangan Islam di Abad Modern menjadi penting untuk memahami bagaimana Islam berkembang dalam konteks sosial, politik, dan budaya yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya khazanah studi Islam kontemporer serta memperkuat pemahaman tentang Islam sebagai agama yang universal, adaptif, dan relevan dalam masyarakat modern global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data diperoleh dari literatur ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta prosiding yang relevan dengan tema perkembangan dan pengaruh Islam di Jepang pada abad modern. Literatur tersebut mencakup kajian tentang Islam modern, relasi Islam dengan sains dan peradaban Barat, toleransi beragama, serta dinamika sosial-politik yang memengaruhi keberadaan Islam di Jepang.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis dan historis-kontekstual. Data yang telah diklasifikasikan dianalisis secara kritis untuk memahami proses perkembangan Islam, bentuk pengaruhnya dalam bidang sosial, budaya, dan intelektual, serta respons masyarakat Jepang terhadap Islam di era modern. Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk menggambarkan posisi Islam dalam lanskap keagamaan dan peradaban Jepang kontemporer.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam di Jepang berkembang pada abad modern melalui proses yang damai dan

non-konfrontatif. Perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh arus globalisasi, migrasi tenaga kerja, pertukaran pelajar internasional, serta hubungan diplomatik Jepang dengan negara-negara Muslim. Tidak adanya sejarah kolonialisme Islam di Jepang menjadikan penyebaran Islam berlangsung secara kultural dan sosial, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan struktur masyarakat Jepang yang homogen dan berorientasi pada stabilitas sosial.

Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan komunitas Muslim di Jepang didominasi oleh imigran dari Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Timur Tengah, serta meningkatnya jumlah mualaf lokal. Keberadaan komunitas ini mendorong berdirinya masjid, pusat komunitas Islam, dan lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai sarana ibadah, pendidikan, dan interaksi sosial. Institusi-institusi tersebut menjadi pusat konsolidasi identitas keislaman sekaligus media adaptasi nilai Islam dalam konteks budaya Jepang.

Selain aspek sosial-keagamaan, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Islam dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Penerapan sistem halal mulai berkembang dalam industri

makanan, pariwisata, dan perdagangan, seiring meningkatnya kunjungan wisatawan Muslim dan kebutuhan pasar global. Di bidang pendidikan, kajian Islam dan studi Timur Tengah mengalami perkembangan di beberapa universitas Jepang, menunjukkan adanya penerimaan akademik terhadap Islam sebagai objek kajian ilmiah modern.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan dalam perkembangan Islam di Jepang, seperti keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam dan stereotip global pasca konflik internasional. Namun, sikap masyarakat Jepang yang cenderung rasional dan toleran memungkinkan terjalannya dialog lintas agama yang konstruktif. Dengan demikian, Islam di Jepang pada abad modern berkembang sebagai agama minoritas yang adaptif, moderat, dan berkontribusi dalam kehidupan sosial multikultural Jepang.

PEMBAHASAN

Perkembangan Islam di Jepang pada abad modern menunjukkan pola yang berbeda dibandingkan dengan negara-negara Muslim mayoritas maupun kawasan Asia Tenggara. Islam hadir dan berkembang bukan melalui ekspansi politik atau kolonialisme, melainkan

melalui interaksi global yang bersifat damai, seperti migrasi, pendidikan, dan kerja sama ekonomi. Pola ini memperkuat temuan bahwa Islam di Jepang lebih menonjol sebagai identitas kultural dan sosial dibandingkan sebagai kekuatan politik, sehingga memungkinkan proses adaptasi yang relatif harmonis dengan nilai-nilai masyarakat Jepang.

Dari sisi sosial-budaya, keberhasilan komunitas Muslim dalam menyesuaikan praktik keagamaan dengan norma Jepang seperti kedisiplinan, keteraturan, dan etika kerja menjadi faktor penting dalam penerimaan masyarakat setempat. Adaptasi tersebut tidak menghilangkan prinsip-prinsip dasar Islam, tetapi justru memperlihatkan fleksibilitas ajaran Islam dalam merespons konteks lokal. Hal ini sejalan dengan karakter Islam modern yang menekankan moderasi, toleransi, dan dialog lintas budaya sebagai respons terhadap dinamika global.

Dalam bidang ekonomi dan pendidikan, Islam menunjukkan pengaruh yang signifikan meskipun berada dalam posisi minoritas. Perkembangan industri halal dan meningkatnya kajian akademik tentang Islam menandakan bahwa Islam di

Jepang tidak hanya dipandang sebagai agama, tetapi juga sebagai bagian dari sistem pengetahuan dan ekonomi global. Fenomena ini mencerminkan relasi positif antara Islam dan modernitas, di mana nilai-nilai keislaman dapat berjalan seiring dengan kemajuan sains, teknologi, dan rasionalitas modern.

Namun demikian, tantangan berupa stereotip global terhadap Islam dan keterbatasan literasi keislaman di kalangan masyarakat Jepang masih menjadi hambatan. Meski begitu, kultur masyarakat Jepang yang terbuka terhadap pembelajaran dan dialog memungkinkan upaya-upaya edukatif dan interaksi lintas agama berkembang secara konstruktif. Dengan demikian, Islam di Jepang berpotensi terus berkembang sebagai agama minoritas yang berkontribusi pada keharmonisan sosial dan pluralisme keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Islam di Jepang pada abad modern berlangsung secara damai, adaptif, dan kontekstual. Islam tumbuh melalui jalur sosial, pendidikan, dan ekonomi tanpa konflik ideologis yang signifikan dengan budaya lokal. Meskipun berstatus sebagai agama

minoritas, Islam mampu menunjukkan pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat Jepang, terutama dalam mendorong toleransi, dialog lintas agama, dan integrasi dalam sistem global modern. Oleh karena itu, Islam di Jepang merepresentasikan wajah Islam modern yang moderat, inklusif, dan relevan dengan dinamika masyarakat kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliana, M., & Salsabila, M. (2025). The Development of Islamic Legal Studies in the Islamic World in the Modern Period. *Mir'ah: Family Law and Legal Culture*, 2(1), 1-25.
- Erni, P., & Indun, R. (2021). Perkembangan Islam di Jepang dalam Perspektif Strategi Bisnis, Stabilitas Politik, dan Toleransi Pada Era Pemerintahan Shinzo Abe. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Ganjil 2020/2021*, 8(1), 1-14.
- Halik, A. C., Hasaruddin, H., & Susmihara, S. (2024). Dampak Kolonialisme Barat Terhadap Dunia Islam Pada Abad Ke-17 Hingga Ke-19: Analisis Sejarah dan Implikasi Kontemporer. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5304-5314.
- Huda, M. N., Hasaruddin, H., & Yahdi, M. (2023). Korelasi Hubungan Islam Dan Kristen Pada Abad Modern. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 984-992.

- Kamil, S. (2022). *Islam Dan Sains Modern*. Prenada Media.
- Mastawiyah, M., Erliana, M., & Sukti, S. (2025). Perkembangan Studi Islam di Dunia Islam pada Masa Modern. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1370-1381.
- Melati, A. P. (2025). Sejarah Perkembangan Ilmu di Barat dan Dunia Islam: Dari Abad Kuno, Pertengahan, Modern Hingga Kontemporer. *Jurnal Pesona Indonesia*, 2(2), 88-94.
- Rahmatillah, A. N. (2025). The Development of Modern Science and the Influence of Islam. *MindScape: Journal of Psychology*, 1(1), 42-48.
- Salsabila, D. A., Qinthara, M. A., Fathurrobbanie, M. A., Shofa, L. Z., & Parhan, M. (2025). DAMPAK PERADABAN FILSAFAT ISLAM DI TIMUR TERHADAP EVOLUSI FILSAFAT BARAT PADA ABAD KEGELAPAN. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(6), 679-688.
- Saputra, F. (2021). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam di Indonesia. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 98-108.
- Tomadehe, S., Syukur, S., & Susmihara, S. (2022). Sejarah Islam Modern Di Indonesia. *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 8(2), 1-16.